

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan di Kopwan Khadijah Kudus, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil dari “Analisis Operasional Koperasi Syariah Dalam Mekanisme Pembiayaan *Musyarakah* Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah” diantaranya adalah:

1. Operasional yang dilakukan dalam mekanisme pembiayaan *musyarakah* pada UMKM di Kopwan Khadijah Kudus sudah sesuai dengan syariat Islam dimana hal ini dilakukan oleh Kopwan Khadijah Kudus dengan menggunakan solusi keuangan *musyarakah* untuk operasionalnya. Dengan pengajuan pembiayaan *musyarakah* melalui mekanisme dan harus memenuhi beberapa prosedur dengan mengisi formulir permohonan menjadi anggota baru, kemudian mengisi formulir permohonan pembiayaan, lalu melengkapi semua persyaratan pengajuan pembiayaan *musyarakah*, setelah survei diadakan rapat komite pembiayaan untuk memutuskan di ACC atau tidaknya, setelah itu proses pemberian kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati sebelumnya.
2. Penetapan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan *Musyarakah* Pada UMKM di Kopwan Khadijah Kudus yaitu masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan bagi hasil misalnya kurangnya informasi laporan keuangan. Solusi yang dapat diberikan peneliti secara umum adalah dengan melalui pendekatan kepada mitra kerja agar lebih memahami prosedur yang diberikan oleh pemberi modal.

B. Keterbatasan

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menyadari kekurangannya, yang meliputi:

1. Operasional koperasi syariah dalam mekanisme pembiayaan *musyarakah* bagi UMKM di Kopwan Khadijah Kudus yang menjadi bahan penelitian terbatas ini.
2. Ruang lingkup penelitian yang terbatas hanya berfokus pada bagaimana anggota memilih pembiayaan *musyarakah* untuk

usaha UMKM mereka dan nisbah bagi hasil yang didapatkan.

C. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait operasionalisasi koperasi syariah dalam mekanisme pembiayaan *musyarakah* pada UMKM berdasarkan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kopwan harus benar-benar memahami karakter calon nasabah saat melakukan keuangan karena integritas calon nasabah sangat penting untuk mengurangi bahaya di masa depan.
2. Problem dan kendala yang dialami oleh Kopwan Khadijah Kudus adalah anggapan masyarakat tentang produk di Kopwan Khadijah Kudus sama dengan produk-produk bank konvensional, untuk itu Kopwan Khadijah Kudus harus ada pengenalan produk tambahan diperlukan agar masyarakat lebih mengenal penawaran dari Kopwan Khadijah Kudus.
3. Kemudian upaya guna meningkatkan pembiayaan *musyarakah* pada UMKM, pihak Kopwan Khadijah Kudus dapat meningkatkan layanan dan mempromosikan produk terkait pembiayaan secara lebih efektif untuk menarik minat publik.